

E-LKPD

Berbasis Diagram Vee

Sistem Reproduksi



Nama anggota :

SMA/MA
XI
Semester 2

Penyusun : Andini Silvia Ridawaty

Daftar Isi

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Pelajaran Penggunaan E-LKPD	2
Pengertian Diagram Vee	3
Capatan Pembelajaran	3
Tujuan Pembelajaran	3
Materi Pendahuluan Sistem Reproduksi	4
Sistem Reproduksi Pria	5
Sistem Reproduksi Wanita	6
Macam-macam Gangguan atau Penyakit Sistem reproduksi	11
Kegiatan Pembelajaran	18
Releksi	27
Referensi	27
Angket IAN	28

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

1. Persiapkan smartphone dan periksa koneksi internet terlebih dahulu sebelum mengakses E-LKPD
2. Selanjutnya klik tautan/lnk yang sudah dibagikan oleh guru di grup chat WhatsApp
3. Buka link liveworksheet yang telah diberikan oleh guru
4. Isilah identitas seperti kelas, kelompok, dan nama anggota kelompok pada kolom yang telah disediakan dalam E-LKPD
5. Simaklah penjelasan tentang Diagram Vee
6. Pahamiilah capatan pembelajarannya
7. Bacalah dan simak penjelasan materi yang tersedia dengan teliti
8. Perhatikan dan tulokan arahan dengan langkah-langkah yang ada dalam setiap kegiatan bersama teman kelompok dengan baik dan benar
9. Kerjakan semua kegiatan yang ada dalam E-LKPD pada kolom jawaban yang tersedia dengan teliti
10. Diskusikan dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
11. Setelah selesai mengerjakan, selesaikan tugas dengan menekan tombol "Finish" di akhir E-LKPD kemudian isilah nama kelompok dan kelas

Apa itu Diagram Vee?

Diagram Vee awalnya diciptakan untuk memfasilitasi pemahaman siswa dan guru tentang lingkungan serta eksperimen di bidang ilmu pengetahuan. Di tahun 1978, diagram Vee pertama kali diberikan kepada para mahasiswa di Universitas California, Berkeley, Amerika Serikat, cara belajar sains, dan sejak saat itu diagram Vee telah banyak digunakan sebagai alat pendidikan di berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan. Diagram Vee merupakan diagram yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua objek atau dua konsep. Diagram Vee ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian perintah dan objek, yang sangat penting pada awal pemahaman sebuah pengetahuan. Jika kita ingin mengamati sesuatu, kita perlu memiliki tujuan dan tujuan tersebut akan memberikan arah dan tujuan dalam pengamatan secara betul dan mungkin mencatat hasil observasi tersebut. Proses pencatatan ini memerlukan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Setelah itu, kita akan mencari hubungan dengan pengetahuan baru. Ketika siswa merasa kelirungan dengan pengetahuan baru yang mereka pelajari, diagram vee akan membantu siswa untuk menemukan hubungan antara pengetahuan lama dengan siswa omisi. (2) konsep-konsep yang telah siswa ketahui yang berkaitan dengan pengetahuan atau objek tersebut, (3) jenis catatan apa yang perlu dibuat (Febin, 2014).



Capatan Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel. Pada akhir didik memiliki kemampuan ketahui struktur organ pada tubuh organ dengan fungsi dan kelinian organ tersebut. Peserta didik memahami fungsi organ pada tubuh organ dengan kelinian organ tersebut yang terjadi dalam tubuh. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep perwirisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi gagasan baru mengalih evolusi.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi melalui kegiatan diskusi dan kajian literatur agar peserta didik lebih memahami gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi.
- Peserta didik mampu menganalisis gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi disertai dengan kegiatan diskusi dan kajian literatur agar peserta didik lebih memahami gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi.

Organ Reproduksi Primer Wanita

Ovarium (Indung Telur)

Organ utama yang menghasilkan sel telur (ovum) dan hormon estrogen serta progesteron. Ovarium berbentuk seperti buah kenari, berjumbai sepanjang dan terletak di rongga panggul dibawah tulang盆腔.

Sifat-sifat Reproduksi

- Tulang盆腔 (oviduct) : Sifat-sifat yang menghubungkan ovarium dengan rahim tempat terjadinya fertilisasi (pembuahan).
- Uterus (rahim) : Tempat berkembangnya janin selama kehamilan.
- Vagina : Sifat-sifat yang menghubungkan serviks ke luar tubuh, berfungsi sebagai sifat-sifat kelahiran dan tempat masuknya penis saat kopulasi.

Organ Reproduksi Sekunder Wanita

Vulva

Bagian luar selot kelamin wanita yang meliputi labia mayor, labia minor, klitoris dan lubang vagina.

Klitoris

Organ kecil dan sensitif yang berfungsi sebagai selot kelamin kur di bawah vulva. Letaknya berada di atas lubang vagina. Berfungsi sebagai labia minor, bantu vagina bogani dalam.

Labia Mayor dan Minor

Lipatan kulit yang melindungi organ reproduksi bagian dalam.

Kelenjar Bartholin

Menghasilkan lendir untuk memudahkan hubungan seksual dan melumasi vagina.

Hormon pada Wanita

- Genodotropin Releasing Hormone: Merangsang perekresan LH dan FSH yang mempengaruhi gonad (ovarium).
- LH (Luteinizing Hormone): Memicu perekresan sel telur matang dan pembentukan corpus luteum yang menghasilkan progesteron dan estradiol.
- FSH (Follicle Stimulating Hormone): Merangsang pemotongan folikel.
- Estradiol: Mengatur siklus reproduksi seksual, siklus menstruasi, pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
- Progesteron: Mempersiapkan rahim untuk memerlukan sel telur yang dibuahi dan mendukung kehamilan.
- Testosteron: Meningkatkan gairah seksual, mengontrol kesuburan, tulang, mengendalikan nyeri dan mempertahankan fungsi kognitif.

Untuk memperdalam pemahaman kalian, silakan simak video diatas ini tentang 'Mengenal Organ Reproduksi Wanita'.

Atau klik di bawah ini

Gangguan Sistem Reproduksi

Gangguan sistem reproduksi adalah kondisi medis yang memengaruhi organ dan fungsi reproduksi pada pria dan wanita. Kondisi ini dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk faktor genetik, ketidakseimbangan hormon, keadaan genetik, kerusakan fisik, gaya hidup tidak sehat, atau penyakit tertentu. Pemahaman yang komprehensif tentang gangguan ini penting untuk pencegahan, diagnosis dini, dan penanganan yang efektif!

Gangguan Hormonal

- Ketidakseimbangan hormon dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk gangguan siklus menstruasi, infertilitas, terlalu banyak atau terlalu sedikit menstruasi, oligomenore, atau menorrhagia dan masalah kesuburan pada pria, seperti penurunan libido, disfungsi ereksi, atau penurunan produksi sperma.
- Kondisi seperti Sindrom Ovarium Polikistik (PCOS) pada wanita dan hipogonadisme pada pria termasuk dalam kategori ini.

Infeksi

Infeksi bakteri, virus, atau jamur dapat menyebabkan organ reproduksi dan menyebabkan peradangan serta kerusakan. Contohnya termasuk radang panggul (PID) pada wanita, epididimitis atau orchitis pada pria dan infeksi menular seksual (IMS) seperti klamidia, gonore, dan sifilis.

Sharing experiences



Kelainan Struktural

Kelainan bentuk organ yang berkembang dapat memengaruhi struktur organ reproduksi. Contohnya termasuk mompa uterus (fibroid) pada wanita, hidrocefalus (pembesaran pembuluh darah di skrotum) pada pria, atau stenosis vagina (penyempitan vagina).



Penyakit Menular Seksual (PMS)

PMS seperti gonore, sifilis, klamidia, herpes genital, dan human papillomavirus (HPV) dapat memiliki dampak signifikan pada kesehatan reproduksi. Beberapa PMS, seperti HPV, dapat meningkatkan risiko kanker serviks.

Kanker Reproduksi

Kanker dapat menyerang berbagai organ reproduksi, termasuk kanker serviks, ovarium, endometrium (rahim), vagina, vulva pada wanita, serta kanker prostat, testis, dan penis pada pria.

Gangguan Kesuburan

Infertilitas atau ketidakmampuan untuk memiliki anak setelah tahun berubungan sejak saat tempo kontrasepsi dapat disebabkan oleh berbagai faktor pada pria dan wanita. Pada wanita, faktor-faktornya meliputi gangguan ovulasi, sumbatan tubo falopi, atau endometriosis. Pada pria, faktor-faktornya meliputi jumlah sperma rendah, motilitas sperma buruk, atau ketidaksamaan morfologi sperma.

Endometriosis

Meskipun sering dikaitkan dengan kelainan struktural, endometriosis tidak mendapat perhatian khusus. Ini adalah kondisi di mana jaringan mirip dengan lapisan rahim tumbuh di luar rahim, menyebabkan nyeri yang tidak terkontrol. Tidak teratur, dan masingkahn kesuburan.



14

Cermati artikel dibawah ini!

Kebanyakan Makan Seblak Bikin PCOS? Kata Dokter Obgyn Sih Begit!



"Seblak, yang kini sedang populer di Indonesia, dapat mempengaruhi kesehatan hormon wanita jika dikonsumsi secara berlebihan. Menurut spesialis obstetri dan ginekologi dr. R. Muhamar Notodikromo, seblak yang banyak mengandung kalium, natrium, dan zat besi dapat menyebabkan peradangan, yang berdampak negatif pada pembentukan sel telur dan berpotensi memicu gangguan hormon seperti PCOS dan endometriosis. Selain itu, seblak juga mengandung zat-zat yang tidak terkontrol, disebut sebagai penyebab utama PCOS. Untuk itu, penting untuk menyadari bahwa makan yang seimbang dan sehat berkontribusi bagi kesehatan ibu dan bayi yang diharapkan."

Untuk mendalami artikel selengkapnya silakan klik disini →

15

Masalah apa yang teridentifikasi dari artikel "Kebanyakan Makan Seblak Bikin PCOS? Kata Dokter Obgyn Sih Begit", jelaskan menurut pendapat kalian!

16

Sekarang memulai klasifikasi sejauh ini, silakan ikuti dibagi ke dalam 6 kelompok. Setelah itu, masing-masing kelompok akan mencermati artikel yang telah ditentukan dan melakukan pemecahan masalah menggunakan diagram Venn sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan!

Kelompok 1 : AIDS
Klik link artikel disini →

Kelompok 2 : Kanker Serviks
Klik link artikel disini →

Kelompok 3 : Kista
Klik link artikel disini →

Kelompok 4 : Prostatitis
Klik link artikel disini →

Kelompok 5 : Sifilis
Klik link artikel disini →

Kelompok 6 : Venuskul
Klik link artikel disini →

17

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, lalu cermati permasalahan yang ada pada fokus pertemuan berikut ini untuk membantu kalian mendidik masyarakat

Fokus Pertanyaan

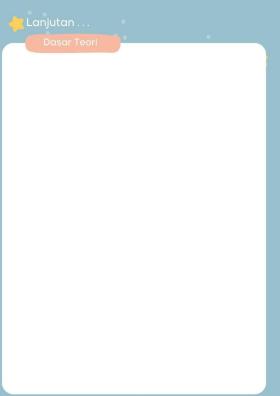
1. Apa gangguan yang terjadi dan apa gejala-gejala yang muncul akibat gangguan atau penyakit tersebut berdasarkan artikel yang kelompok kalian cermati?

2. Apa penyebab utama dari gangguan tersebut?

3. Bagaimana cara mencegah dan merawat gangguan atau penyakit sistem reproduksi pada artikel tersebut?

Dasar Teori

Tuliskan dasar teori yang berfokus pada fokus pertemuan seperti apa itu gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi, bagaimana gejala-gejala, penyebab utamanya, dan cara Pencegahannya disertai dengan sumber pustakanya. Tuliskan pada kolom yang telah disediakan!



19

Prinsip

1. Bagaimana sistem reproduksi manusia bekerja?
2. Jelaskan perbedaan antara fungsi sistem reproduksi laki-laki dan perempuan!
3. Apa yang terjadi jika salah satu atau beberapa organ pada sistem reproduksi mengalami gangguan? Apa dampaknya terhadap proses reproduksi? Berikan contohnya!

Tuliskan jawabannya pada kolom dibawah ini

20

Konsep

Sebelum kita mempelajari materi sistem reproduksi lebih lanjut, coba ingat kembali dan tuliskan konsep-konsep penting yang sudah kalian pelajari sebelumnya yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi manusia.

21

Peristiwa dan objek

Untuk memperbaiki fokus pertanyaan yang telah ditentukan, cermati berbagai sumber informasi seperti video, bacaan, dan artikel tentang gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia. Lakukan langkah-langkah berikut ini dengan seksama untuk membantu kalian merumuskan fokus pertanyaan.

Petunjuk Kegiatan :

1. Lakukan studi literatur dari buku teks atau sumber lainnya seperti artikel ilmiah atau berita yang membahas tentang gangguan atau penyakit pada artikel yang kalian cermati.
2. Simak video pembelajaran yang menjelaskan tentang gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi manusia
3. Catat informasi penting dari sumber-sumber yang kalian pelajari, lalu hubungkan dengan fokus pertanyaan yang dibersitkan dan catat juga sumber literaturnya
4. Diskusikan hasil temuan bersama teman kelompok untuk memperkuat pemahaman dan membandingkan sudut pandang

22

Catatan Kejadian

Berdasarkan hasil studi literatur dengan memperhatikan berbagai sumber, kaitkan kemu lihatan pada komponen peristiwa dan objek, catatlah poin-poin penting berkaitan tentang gangguan dan penyakit sistem reproduksi kedalam bentuk tabel!

INFORMASI YANG DIPEROLEH	SUMBER LITERATUR

23

Transformasi Data

Berdasarkan artikel yang kalian cermati

- 1.Pada bagian organ reproduksi manusia gangguan atau penyakit tersebut terjadi?
- 2.Bagaimana perubahannya pada struktur organ reproduksi akibat gangguan atau penyakit tersebut dapat meningkatnya fungsi dan kemampuan berproduksi?
- 3.Bagaimana cara mengatasinya jika gangguan atau penyakit tersebut
- 4.Apa saja langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan atau penyakit pada organ reproduksi?

Tuliskan jawabannya pada kolom dibawah ini

24

Lanjutan...

Transformasi Data

Berdasarkan artikel yang kalian cermati, tuliskan informasi tentang kandungan, klasifikasi, sebab-sebab infeksi berdasarkan artikel yang telah kalian cermati mengenai gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi. Infeksi tersebut harus memuat informasi yang disusun secara rurut dan informatif, dimulai dari faktor dan data terkini, dampak, upaya pencegahan dan penanganannya

25

Klaim Pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang telah kalian lakukan, buatlah kesimpulanmu!

Tuliskan pada kolom yang telah disediakan

Klaim Nilai

Setelah mempelajari tentang berbagai gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi, apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga kesehatan reproduksimu sendiri?

26

Refleksi dan Evaluasi

Cermati beberapa pertanyaan/refleksi dan evaluasi berikut ini!

- 1.Apakah solusi yang kalian buat sudah tepat? dan dapat membantu kalian menghindari penyakit?
- 2.Apakah artikel yang diberikan cukup membantu kalian memahami masalah tentang gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi?
- 3.Bagaimana cara mengatasinya jika kalian mengalami gejala ini tentang gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi? Mengapa hal tersebut penting bagi kalian?
- 4.Apakah pengetahuan yang kalian hadapi dalam memahami atau mengandalkan gangguan atau penyakit pada sistem reproduksi?
- 5.Bagaimana kalian merespons informasi yang diberikan?
- 6.Bagaimana kalian merespons informasi yang diberikan?
- 7.Bagaimana kalian merespons informasi yang diberikan?

Tuliskan jawabannya pada kolom dibawah ini

27

Riferensi

1. Padi, (2024). Pengantar Biologi. Yogyakarta: Penerjemah Samsi.
2. Mahasiswa, A. M. (2022). Kesiapan Masa Setelah Bekerja PCCD. Kata Dikter. Ogiog Siti Begitik. Deek Health. Diakses dari: <https://health-deek.com/bereit-digeliat/2022/07/10/kesiapan-masa-setelah-bekerja-pccd/>
3. Anggareni Blegi, (n.d.). Infeksi Organ Reproduksi. Diakses dari: <https://www.blogger.com/2019/01/infeksi-organ-reproduksi.html>
4. Direktorat Kesehatan Anak. (2023). Fakta Sifilis, Penyakit Raja Singa yang Serang Ratusan Anak Indonesia. Diakses dari <https://dikdas.mendikbud.go.id/fakta-sifilis/>
5. Kementerian Kesehatan RI. (2024). Duta Berupaya Mengeliminasi Kanker Serviks. Diakses dari: <https://sehatonline.kemkes.go.id/baca/tulip/202401010214475/duta-berupaya-mengeliminasi-kanker-serviks/>
6. Teguh, (2023). Pengantar Biologi. Yogyakarta: Penerjemah Usova 20 campur 30-an Paling Umum Terkena Kista. Diakses dari: <https://www.tempo.co/read/30-ansang-utama-terkena-kista/117752>
7. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia P. U. (2022). Priva Ura 50 Tahun ke Depan. Diakses dari: <https://fkip.uinjkt.ac.id/mhs/infostoria/urah-50-tahun-ke-depan-dokter-dini/>
8. Primaaga Hospital. (2023). Varkolok. Diakses dari: <https://primagahospital.com/varkolok/>
9. Pemkot Medan. (2023). Kesehatan. Diakses dari: <https://www.pemerintahmedan.go.id/medan/5813/orang-jalani-pengobatan-dengan-arrv/>

Angket
MAI



Atau klik disini

28